

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis menyimpulkan:

Penanganan terhadap pembiayaan bermasalah atau di duga akan menjadi pembiayaan bermasalah harus dilakukan secara dini dan sesegera mungkin. Bank tidak boleh melakukan penyelesaian terhadap pembiayaan bermasalah dengan cara menambah plafon pembiayaan serta tidak boleh melakukan pengecualian dalam melakukan pembiayaan bermasalah khususnya pembiayaan bermasalah terhadap nasabah kelas kakap. Di sinilah peran *Account Officer* dalam menangani pembiayaan bermasalah pada PT. BPRS Gala Mitra Abadi Grobogan secara operasional, penyelamatan pembiayaan bermasalah dapat ditempuh melalui beberapa cara sebelum dilakukannya penyelesaian melalui lembaga yang bersifat yudisial, yaitu:

a. Penjadwalan kembali (*Rescheduling*)

Yaitu perubahan syarat pembayaran yang menyangkut jadwal pembayaran dan atau jangkau

termasuk masa tenggang, baik meliputi besarnya angsuran. BPRS Gala Mitra Abadi Grobogan akan mengatur kembali cara mengangsurnya, tanggal angsuran, besar kecilnya angsuran supaya nasabah mampu mengangsur dengan lancar.

b. Persyaratan kembali (*Reconditioning*)

Yaitu perubahan sebagian atau persyaratan pembiayaan tanpa menambah sisa pokok kewajiban nasabah yang harus di bayarkan kepada bank, antara lain meliputi perubahan jadwal pembayaran, perubahan jumlah angsuran, perubahan jangka waktu, perubahan nisbah dalam pembiayaan mudharabah atau musyarakah, perubahan proyeksi bagi hasil dalam pembiayaan mudharabah dan musyarakahserta pemberian potongan. Dalam hal ini BPRS akan merubah persyaratan, dan mengurangi margin atau nisbah bagi hasil. Ketika nasabah benar-benar mengalami kesulitan keuangan, seperti nasabah terkena bencana alam dahsyat, atau ada salah satu keluarga yang meninggal, kebangkrutan usaha, dan mengalami penyakit berat yang mengakibatkan usahanya tidak bisa berjalan lagi. Dengan cara *reconditioning* ini BPRS akan

menyesuaikan kemampuan membayar nasabah dengan kondisi yang terjangkau bagi nasabah.

c. Penyelesaian melalui agunan (Eksekusi)

Yaitu pihak BPRS Gala Mitra Abadi Grobogan sementara akan menyita agunan milik nasabah karena nasabah dinilai telah lalai dalam mengembalikan pembiayaan dan anggota tidak ada itikad baik dalam mengembalikan pinjaman. Ketika anggota benar-benar tidak menggunakan penyelesaian dengan cara lain, maka pihak BPRS akan langsung melelang agunan nasabah. Jika dari hasil lelang barang tersebut tidak mencukupi untuk pelunasan maka BPRS akan melelang agunan nasabah akan mengambil barang yang dinilai berharga dari nasabah untuk menutupi kekurangan dari hasil lelangan yang masih kurang. Dan itu sudah melalui kesepakatan dari kedua pihak. Akan tetapi jika hasil lelang barang tersebut masih ada sisa, maka sisanya akan dikembalikan sepenuhnya kepada nasabah.

d. *Write Off* (hapus buku)

Yaitu *Account Officer* dan pihak BPRS Gala Mitra Abadi Grobogan akan melakukan penghapusan bukuan

seluruh pembiayaan nasabah yang tergolong macet, akan tetapi nasabah masih akan tetap ditagih dengan melihat kemampuan nasabah. Penghapusan bukuan nasabah hanya boleh dilakukan terhadap nasabah yang pembiayaannya sudah tergolong macet akan tetapi berdasar analisis BPRS secara material masih ada sumber waktu sangat terbatas jumlahnya untuk membayar. Sumber penghapusan bukuan berasal dari dana cadangan merupakan sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian BPRS bila diperlukan.

B. Saran

1. Secara umum, perlu dibangun kebijakan pengolahan dana yang tegas, jelas, konsisten dan rinci sehingga dapat menjadi pedoman standar dan komprehensif bagi para *Account Officer* dalam menyalurkan dana yang dimanfaatkan oleh masyarakat .
2. Dari hasil yang dilakukan oleh peneliti pada PT. BPRS Gala Mitra Abadi Grobogan kegiatan pembiayaan sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat luas untuk meningkatkan kegiatan usahanya, mungkin dari produk pembiayaannya bisa

ditambahkan sehingga mampu menjangkau masyarakat luas dengan kebutuhannya yang beraneka ragam.

C. Penutup

Puji syukur Alkhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufik-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: **“ANALISIS PERAN *ACCOUNT OFFICER* DALAM MENANGANI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PT. BPRS. GALA MITRA ABADI GROBOGAN”**.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang kita harapkan syafa'atnya kelak di hari kiamat. Penulis menyadari meskipun dalam penulisan skripsi ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan.

Semoga skripsi ini dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Strata 1 (S.1). Akhirnya,

penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan, bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.